

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ekonomi atau Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hidup dan beroperasi dalam perekonomian, yang juga disebut sebagai sistem ekonomi. Perekonomian mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan perdagangan barang dan jasa di suatu daerah. Ekonomi berlaku untuk semua orang mulai dari individu hingga entitas seperti perusahaan dan pemerintah

Perusahaan adalah tempat di mana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa. Dalam sebuah perusahaan, semua faktor produksi berkumpul. Mulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Dalam definisi lainnya, perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual ke masyarakat dengan tujuan meraih laba atau keuntungan.

Kebutuhan masyarakat akan kaca yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari mulai meningkat seiring meningkatnya sektor transportasi dan juga sektor real estate. Pesatnya perkembangan alat transportasi di Indonesia berbanding lurus dengan permintaan kaca di Indonesia. Sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis, untuk itu perusahaan harus bisa memberikan inovasi

baru terhadap produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan para konsumen yang semakin bervariasi dan mengantisipasi agar konsumen tidak berpindah ke kompetitor lain. Apabila perusahaan bisa mengatur manajemennya dengan baik, maka proses produksi yang dihasilkan akan menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Untuk menjawab masalah tersebut, maka PT. Asahimas Flat Glass, Tbk muncul sebagai solusi dari masalah tersebut. PT. Asahimas Flat Glass, Tbk adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan kaca dan menjadi produsen kaca pertama dan berbasis di Indonesia. Produk dibagi menjadi dua kategori yaitu kaca flat, yang mencakup kaca bening dan berwarna, kaca reflektif, dan kaca cermin dan juga kaca otomotif atau biasa disebut Glass Otomotif, yang termasuk kaca temper dan kaca laminasi digunakan dalam industry otomotif untuk kaca depan dan jendela. PT. Asahimas Flat Glass, Tbk merupakan produsen kaca yang sudah memakai standar internasional dan juga telah dilengkapi dengan fasilitas penelitian dan mesin-mesin yang canggih guna menunjang proses produksi kaca. Bahan baku yang digunakan oleh PT. Asahimas Flat Glass, Tbk 97% merupakan produk lokal. Sehingga PT Asahimas Flat Glass juga turut membantu pengembangan daerah-daerah di sekitar.

Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi pada suatu perusahaan dilihat dari beberapa sifat keuangan yang berubah dari tahun ke tahun dan akan memperlihatkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya dalam industri, pertumbuhan perusahaan akan menjadi indikator perkembangan perusahaan. Perusahaan dikatakan tumbuh jika taraf hasil yang diterima lebih

besar dari hasil yang dinikmati investor. Berikut ini tabel pertumbuhan perusahaan.

Weston dan Copeland (1988) mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Tabel I.1
Data Laba Bersih PT.Asahimas Flat Glas Tbk.
Periode Tahun 2011- Tahun 2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Lab a bersih	Pertumbuhan (%)
2011	336.995	-
2012	346.609	2,8
2013	338.358	-2,38
2014	458.635	35,5
2015	341.346	-25,5
2016	260.444	-23,7
2017	38.569	-85,1
2018	6.596	-82,8
2019	132.223	1.904,5
2020	430.987	225,9
2021	194.847	-54,7

Seperti di tabel 1.1 diatas pada tahun 2011 pertumbuhan perusahaan 0% dan naik menjadi 2,8% pada tahun 2012 dengan laba Rp. 336.995. pada tahun 2013 pertumbuhan laba turun sebesar 2,38% dengan laba bersih Rp. 346.609.

pada tahun 2014 naik menjadi 35,5% dengan laba bersih sebesar Rp. 458.635. pada tahun 2015 pertumbuhan laba menurun menjadi 25,5% dengan laba bersih sebesar Rp. 341.346. pada tahun 2016 pertumbuhan laba menurun lagi sebesar 23,7% dengan laba bersih Rp.260.444. Pada tahun 2017 pertumbuhan laba menurun drastis sebesar 85,1 dengan laba bersih sebesar Rp.38.569. Pada tahun 2018 pertumbuhan laba masih menurun drastis sebesar 82,8% dengan laba bersih sebesar Rp.6.596. pada tahun 2019 pertumbuhan laba naik hingga 1.904,5% dengan laba bersih Rp.132.223. pada tahun 2020 pertumbuhan naik sebesar 225,9% dengan laba bersih sebesar Rp.430.987. pada tahun 2021 pertumbuhan laba menurun sebesar 54,7% dengan laba bersih sebesar Rp.194.847.

Menurut suri dan ratih (2020) Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan yang terjadi pada suatu perusahaan, dilihat dari beberapa sifat keuangan yang berubah dari tahun ke tahun, serta memperlihatkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya dalam industri. Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya akan berusaha untuk bertumbuh dan berkembang. Pertumbuhan perusahaan akan menjadi indikator perkembangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat dikatakan baik atau buruknya tercermin dari perhitungan profitabilitas

Profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan melalui asset yang dimiliki, semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pula pertumbuhan asset tersebut. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset yang dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka pertumbuhan asset juga meningkat sehingga dengan semakin cepatnya suatu

pertumbuhan perusahaan maka perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba akan tinggi pula hal ini berarti penilaian terhadap profitabilitas juga tinggi. Jumingan (2006) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dalam Teori Gibrat adalah Keuangan Eksternal, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan.

Bagi pengambil keputusan, baik bagi pihak inter maupun ekstern perusahaan pengukuran kinerja keuangan memiliki arti yang sangat penting. Laporan keuangan merupakan alat yang dijadikan acuan penilaian untuk mengetahui keadaan keuangan, operasi dan hasil usaha dari sebuah industri. Pengukuran kinerja keuangan meliputi salah satu rasio yaitu rasio aktivitas. Rasio yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mendukung aktivitas perusahaan disebut sebagai rasio aktivitas. Penggunaan aktivitas itu dijalankan untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Profitabilitas menurut Sartono (2010), didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Riyanto (2008), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Penilaian profitabilitas setiap perusahaan berbeda, hal ini tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan. Setiap perusahaan diharapkan mempunyai profitabilitas yang selalu meningkat, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan

usaha tersebut akan lebih terjamin. Data Profitabilitas PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Periode Tahun 2011-2021.

Tabel I.2
Data Profitabilitas PT. Asahimas Flat Glas Tbk.
Periode Tahun 2011 – Tahun 2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Ekuitas	Pertumbuhan(%)
2011	2.145.200	-
2012	2.457.089	14,5
2013	2.760.727	12,3
2014	3.184.642	15,3
2015	3.390.223	6,4
2016	3.599.264	5,8
2017	3.548.877	-1,3
2018	3.596.666	1,3
2019	3.409.931	-5,1
2020	2.929.837	-14,07
2021	3.190.335	8,8

Seperti pada Tabel 1.2 diatas ekuitas mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2011 hingga 2012 pertumbuhan hanya 14,5% dengan ekuitas sebesar Rp. 2457.089 dan pada tahun 2013 pertumbuhan ekuitas naik 12,3% dengan ekuitas sebesar Rp.2.760.727. Pada tahun 2014 naik menjadi 15,3% dengan ekuitas sebesar Rp.3.184.643 dan naik lagi pada tahun 2015 sebesar 6,4% dengan ekuitas sebesar Rp.3.390.223. pada tahun 2016 naik sebesar 5,8% dengan ekuitas sebesar Rp.3.599.265 pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan hingga 1,3%

dan di keseimbangan pada tahun 2018 naik sebanyak 1,3% . pada tahun 2019 menurun hingga 5,1% dengan eukitas Rp.3.409.931. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekuitas menurun kembali sebesar -14,07 dengan ekuitas Rp.2.929.837. dan pada tahun 2021 pertumbuhan naik sebesar 8,8% dengan ekuitas Rp.3.190.335

Menurut Brigham dan Houston (2001:58), Pertumbuhan Perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor Eksternal Finance, Internal Finance dan pengaruh iklim industri. Dalam teori struktur modal diketahui bahwa perusahaan akan berusaha untuk mencukupi kebutuhan dana melalui dua sumber, yakni internal dan eksternal. Sumber pendanaan internal adalah melalui laba ditahan, sedangkan sumber pendanaan eksternal adalah melalui hutang (*leverage*) Husnan (2008).

Weston dan Brigham (2008) menjelaskan bahwa *leverage* bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman. Suatu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut banyak dibiayai oleh investor atau kreditur eksternal, dan juga mengindikasikan adanya penggunaan dana eksternal (hutang) yang tinggi.

Suatu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut banyak dibiayai oleh investor atau kreditur eksternal, dan juga mengindikasikan adanya penggunaan dana eksternal (hutang) yang tinggi. Penggunaan dana eksternal (hutang) tersebut jika tidak dikendalikan dengan baik akan menimbulkan masalah bagi perusahaan, seperti gangguan likuiditas bagi

perusahaan sebagai konsekuensi adanya beban tetap berupa bunga dan angsuran hutang. Jika tidak dikelola dengan baik, maka bukan tidak mungkin akan mengganggu pertumbuhan perusahaan.

Tabel I.3
Data Eksternal Financial PT.Asahimas Flat Glas Tbk.
Periode Tahun 2011-2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hutang	Pertumbuhan (%)
2011	333.132	-
2012	426.669	28,07
2013	473.960	11,08
2014	398.238	-15,9
2015	479.376	20,3
2016	885.086	84,6
2017	996.903	12,6
2018	1.738.904	74,4
2019	2.286.103	31,4
2020	2.404.568	5,1
2021	1.939.506	-19,3

Bedasarkan Tabel 1.3 diatas hutang PT. Asahimas Flat Glass Tbk mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2011 hingga 2012 pertumbuhan hutang mencapai 28,07% dengan hutang sebesar Rp.426.669. pertumbuhan hutang meningkat 11,08% pada tahun 2013 dengan hutang Rp.473.960. pertumbuhan hutang pada tahun 2014 Rp. 398.238 turun 15,9% naik kembali pada tahun 2015 menjadi Rp 479.376 sebesar 20,3% pertumbuhan hutang naik kembali ditahun

2016 yaitu 84,6% sebesar Rp.885.086 pada tahun 2017 juga bertambah sebesar 12.6% menjadi Rp. 996.903 pada tahun 2018 hutang menurun sebanyak 74,4% dengan hutang sebesar Rp1.738.904. dan pada tahun 2019 wabah covid menyerbui dunia sehingga hutang meningkat menjadi 31,4% sebesar Rp. 2.286.103 . pada tahun 2020 pertumbuhan hutang naik sebesar 5,1% dengan hutang sebesar Rp. 2.404.568 dan tahun 2021 turun 19,3% dengan hutang Rp. 1.939.

Bambang Riyanto dalam buku “Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan” menyatakan arti laba ditahan adalah keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dapat sebagian dibayarkan sebagai dividen dan sebagian ditahan oleh perusahaan. Apabila penahanan keuntungan tersebut sudah dengan tujuan tertentu, dibentuklah cadangan. Namun apabila belum mempunyai tujuan tertentu mengenai penggunaan laba perusahaan, laba tersebut akan menjadi laba yang ditahan.

Tabel I.4
Data *Internal Financial* PT.Asahimas Flat Glas Tbk.
Periode Tahun 2011 – Tahun 2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dividen	Pertumbuhan(%)
2011	776	-
2012	779	0,38
2013	780	0,12
2014	1.057	35,5
2015	786	-25,6
2016	600	-23,6
2017	89	-85,1

2018	15	-83,1
2019	305	1.933,3
2020	993	225,5
2021	449	-54,7

Bedasarkan Tabel 1.4 diatas juga mengalami fluktuasi bahwa dilihat pertumbuhan dividen pada tahun 2011 hingga 2012 sebesar 0,38% meningkat sebanyak 0,12% sebesar Rp.780.000 pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebanyak 35,5% sebesar Rp.1.057.000, pada tahun 2015 pertumbuhan dividen menurun sebesar 25,6% sebanyak Rp. 786.000 pada tahun 2016 menurun lagi sebesar 23,6% menjadi Rp600.000. pada tahun 2017 menurun sebanyak 85,1% dengan harga Rp.89.000, 2018 sebanyak 83,1% dengan harga Rp.15.000 pada tahun 2019 sebesar Rp305.000 dan Rp.993.000 pada tahun 2020 dimana sebanyak 1.933,3% dan 225,5% dan berakhir pada tahun 2021 dimana puncak covid19 sebesar Rp.449.000 sebanyak.54,7%

Berikut adalah beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain. Rony Yuda Prasetyo Darminto Nila Firdausi Nuzula yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian

ini adalah perusahaan manufaktur dengan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

Windianti Cahaya Ningsih yang berjudul “Profitabilitas Dan Keuangan Eksternal Serta Ukuran Perusahaan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Perusahaan.” Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif namun tidak signifikan antara variabel profitabilitas dengan pertumbuhan perusahaan, kemudian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel leverage terhadap pertumbuhan perusahaan. Adapun variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini juga membuktikan kebenaran Teori Gibrat.

M. Hendri Yan Nyale yang berjudul “ Pengaruh Leverage, Cashflow, Working Capital terhadap Prediksi Kebangkrutan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Jasa Transfortasi yang Tercatat Di BEI Tahun 2013-2016” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis variabel dalam prediksi kebangkrutan dan interaksi yang terjadi dengan menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel pemodeasi.

Putu Kepramareni, Sagung Oka Pradnyawati dan Made Ardinda Rika Pratiwi yang berjudul “Laba Ditahan, Laba Operasi, Aliran Kas Operasi, Leverage, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Pada Peringkat Obligasi terhadap Pertumbuhan Perusahaan” Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh laba ditahan, laba operasi, aliran kas operasi, leverage dan profitabilitas sebagai beberapa faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan obligasi dan terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan laba ditahan, laba operasi, arus kas operasi dan leverage tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut timbulah ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul: **"PENGARUH PROFITABILITAS, EKSTERNAL FINANCIAL DAN INTERNAL FINANCIAL TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PT. ASAHIMAS FLAT GLASS TBK. PERIODE TAHUN 2011 – TAHUN 2021"**

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk, secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Eksternal financial* terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk, secara parsial ?
3. Bagaimana pengaruh *Internal financial* terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk, secara parsial?

4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Eksternal Financial* dan *Internal Financial* terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk, secara simultan?
5. Berapa besar pengaruh Profitabilitas, *Eksternal Financial* dan *Internal Financial* terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk Periode tahun 2011 – 2021?

1.2.2 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini penulis akan membatasi penulisan pada Profitabilitas menggunakan *Return On Equitas* (ROE), pada Eksternal Finance menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk periode tahun 2011 – tahun 2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Eksternal Financial* terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk periode tahun 2011 – tahun 2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *Internal Financia* terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk periode tahun 2011 – tahun 2021

4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Eksternal Financial* dan *Internal Financia* terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk periode tahun 2011 – tahun 2021
5. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Profitabilitas, *Eksternal Financial* dan *Internal Financia* terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk periode tahun 2011 – tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam hal materi terkait mata kuliah ekonomi, terutama yang berhubungan dengan hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental, Dapat mengidentifikasi potensi permasalahan yang muncul dalam produksi kaca, terutama di F3Hot line PT Asahimas Flat Glasstbk

1.4.2 Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan agar lebih memperhatikan Porifitabilitas , Leverage dan Laba Ditahan perusahaan agar menstabilkan laba perusahaan hingga pertumbuhan perusahaan semakin pesat.